

**PENGARUH LIKUIDITAS, EFISIENSI DAN UKURAN
BANK TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK
UMUM DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

Katarina Afriani Mahdalena Simbolon

160810150

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENGARUH LIKUIDITAS, EFISIENSI DAN UKURAN
BANK TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK
UMUM DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**



Oleh :

Katarina Afriani Mahdalena Simbolon

160810150

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Katarina Afriani Mahdalena Simbolon
NPM : 160810150
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul :

“PENGARUH LIKUIDITAS, EFISIENSI DAN UKURAN BANK TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM DI BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 22 Juli 2020



Katarina Afriani Mahdalena Simbolon
160810150

**PENGARUH LIKUIDITAS, EFISIENSI DAN UKURAN
BANK TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK
UMUM DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**

Oleh :

Katarina Afriani Mahdalena Simbolon

160810150

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini**

Batam, 22 Juli 2020



**Yuliadi, S.Si., M.Ak
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Efisiensi dan Ukuran Bank terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode purpose sampling, yaitu metode pengumpulan sampel dengan kriteria tertentu. Populasi penelitian terdiri dari 23 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel 11 perusahaan bank dari 23 perusahaan perbankan selama periode 5 tahun pada sektor perbankan. Sehingga jumlah sampel sebanyak 55 selama periode pengamatan 5 tahun. Data sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk laporan keuangan untuk periode 2015 hingga 2019. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis data menggunakan perangkat lunak Statistik Paket Untuk Ilmu Sosial (SPSS) versi 20. Hasil tes normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas tidak menemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Secara parsial, Uji T menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran bank berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel-variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian ini layak untuk diteliti.

Kata kunci : Likuiditas, Efisiensi, Ukuran Bank, Profitabilitas

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the effect of Liquidity, Efficiency and Bank Size on Profitability at Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used to determine the sample is purpose sampling method, namely the method of collecting samples with certain criteria. The study population consisted of 23 banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of samples is 11 bank companies from 23 banking companies during a period of 5 years in the banking sector. So that the number of samples as many as 55 during the observation period of 5 years. Secondary data is data used in this study in the form of financial reports for the period 2015 to 2019. The analysis used is multiple linear regression analysis. Data analysis used the Statistical Package for Social Sciences (SPSS) software version 20. The results of the normality test showed that the data used in this study were normally distributed. Based on the multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test did not find variables that deviated from the classical assumptions. Partially, the T test shows that the liquidity variable has a negative and significant effect on profitability, the efficiency variable has a negative and significant effect on profitability, while the bank size has a negative and insignificant effect on profitability. But the results of the F test indicate that these variables have a significant effect on profitability and this research is worthy of investigation.

Keywords: *Liquidity, Efficiency, Bank Size, Profitability*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husa, S.Kom., M.SI selaku rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.SI selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.AK selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
5. Bapak Yuliadi, S.Si., M.Ak selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Bapak/Ibu beserta karyawan Bursa Efek Indonesia yang Telah membantu dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan Skripsi ini;
8. Orang Tua serta adik-adik penulis yang selalu mendukung dan memberikan doa serta motivasi kepada penulis;
9. Teman - teman KTB, Pengurus dan Anggota UKM-Kristen UPB. Terkhusus kakak Mirna Elisabet Lubis S.M dan kakak Eva Purba yang selalu membantu dan mendoakan;
10. Perusahaan yang telah bersedia menjadi objek penelitian penulis;

Semoga Tuhan Yesus membalas kebaikan dan selalu mencurahkan Berkah dan Anugerah-Nya, Amin

Batam, 22 Juli 2020



Katarina Afriani Mahdalena Simbolon

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Perumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat teoritis	7
1.6.2 Manfaat praktis	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Bank	9
2.1.1.1 Fungsi Dan Jenis Bank	10
2.1.1.2 Sumber-Sumber Dana	12
2.1.2 Profitabilitas	13

2.1.2.1	Pengertian Profitabilitas	13
2.1.2.2	ROA (Return On Assets).....	13
2.1.2.3	ROE (Return On Equity)	14
2.1.3	Likuiditas	15
2.1.3.1	Non Performing Loan (NPL).....	15
2.1.3.2	Loan To Deposit Ratio (LDR).....	16
2.1.4	Efisiensi	16
2.1.4.1	Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).....	17
2.1.5	Ukuran Bank	17
2.2	Penelitian Terdahulu	18
2.3	Kerangka Pemikiran	20
2.4	Hipotesis.....	21
2.4.1	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.....	21
2.4.2	Pengaruh Efisiensi terhadap Profitabilitas.....	22
2.4.3	Pengaruh Ukuran Bank terhadap Profitabilitas	22
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Desain Penelitian	24
3.2	Operasional Variabel	25
3.2.1	Variabel Dependen.....	25
3.2.2	Variabel Independen	25
3.3	Populasi Dan Sampel	27
3.3.1	Populasi	27
3.3.2	Sampel	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5	Metode Analisis Data.....	29
3.5.1	Analisis Deskriptif	30
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	30
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	30

3.5.2.2	Uji Multikolonieritas	31
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	32
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	32
3.5.3	Uji Pengaruh	33
3.5.3.1	Uji Linier Berganda.....	33
3.5.4	Uji Hipotesis	33
3.5.4.1	Uji T (Parsial)	34
3.5.4.2	Uji Simultan (F)	35
3.5.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	36
3.6	Lokasi Dan Jadwal Penelitian	37
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	37
3.6.2	Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Hasil Penelitian.....	38
4.1.1	Analisis Statistik defkriptif	38
4.2	Uji Asumsi Klasik.....	39
4.2.1	Uji Normalitas.....	39
4.2.2	Uji Multikolinearitas	41
4.2.3	Uji Heterokedastisitas.....	42
4.2.4	Uji Autokorelasi.....	44
4.3	Analisis Regresi Berganda	45
4.4	Pengujian Hipotesis	46
4.4.1	Uji Parsial (Uji T).....	46
4.4.2	Uji Simultan (Uji F)	47
4.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
4.5	Pembahasan	48
4.5.1	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.....	48
4.5.2	Pengaruh Efisiensi Terhadap Profitabilitas	49

4.5.3	Pengaruh Size Terhadap Profitabilitas	50
4.5.4	Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Dan <i>Size</i> Terhadap Profitabilitas	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....		55
LAMPIRAN		
Lampiran 1. Pendukung penelitian		
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup		
Lampiran 3. Surat Keterangan penelitian		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	24
Gambar 4. 1 Hasil Normalitas Dengan Histogram.....	39
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Dengan Probability Plot	40
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Analisis daftar Profitabilitas pada Perusahaan sektor Perbankan	4
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	27
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Perbankan	28
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian	37
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	38
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov.....	41
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4. 4 Uji heterokedastisitas Dengan Park Glejser.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji autokorelasi.....	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Berganda	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji T	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji F	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi (R ²).....	48

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 <i>Return On Asset (ROA)</i>	14
Rumus 2. 2 <i>Return On Equity (ROE)</i>	14
Rumus 2. 3 <i>Non Performing Loan</i>	15
Rumus 2. 4 BOPO.....	17
Rumus 2. 5 Ukuran Bank	18
Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda	33
Rumus 3. 2 T_{hitung}	34
Rumus 3. 3 F_{hitung}	35
Rumus 3. 4 Koefisien Determinasi (R^2).....	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank memiliki peran penting untuk memajukan perkembangan ekonomi suatu Negara yang di sebut sebagai *financial intermediary*. Bank sebagai lembaga keuangan harus menjaga tingkat kesehatannya, namun dalam hal pemeliharannya, bank masih memiliki tingkat kesulitan. Untuk menjaga kesehatan, bank harus mempertahankan tingkat kesehatan likuiditas bank. Keberhasilan suatu bank di tentukan oleh kemampuan mengidentifikasi permintaan masyarakat akan jasa keuangan, memberikan pelayanan secara efisien dan menjualnya dengan harga yang bersaing.

Menurut undang – undang No. 10 Tahun 1998, perbankan Indonesia dibagi menjadi dua jenis antar lain bank umum dan bank perkreditan rakyat. Bank umum merupakan bank yang tugas untuk melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip konvensional dan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam jalur pembayaran sedangkan bank perkreditan rayat adalah bank yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Pentingnya peranan bank untuk menunjang prekonomian Negara dengan membuat industri perbankan khususnya bank yang termasuk kedalam BUKU 3 (Tiga) dengan kategori yang memiliki modal inti yaitu dibawah Rp 30 triliun.

Profitabilitas dibutuhkan untuk mengukur perkembangan laba dari waktu ke waktu. Profitabilitas bank dapat diukur dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang memiliki kemampuan dalam mengelola dana untuk diinvestasikan ke dalam asset yang memberikan keuntungan. Menurut surat edaran OJK No.14/SEOJK. 03/2017, Rasio ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata - rata total asset. Apabila pihak bank telaten memelihara kinerjanya dengan baik, maka tingkat profitabilitasnya akan meningkat dan jumlah dana dari pihak ketiga juga akan naik. Dari uraian diatas, peneliti akan mengukur tingkat profitabilitas dengan beberapa faktor diantaranya likuiditas, efisiensi dan ukuran bank.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek dengan dana lancar yang telah tersedia. Suatu bank dikatakan likuid apabila bank tersebut memiliki aktiva lancar yang lebih tinggi dari hutang lancar. Namun akan terjadi permasalahan dalam bank yang dihadapkan terhadap persoalan likuiditas perusahaan. Bilamana suatu bank menetapkan aset tinggi, kemungkinan pada tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk meningkatkan laba akan menurun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan (Purwanto Ines, 2017). Likuiditas bank dapat diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank, semakin tinggi rasio LDR maka kredit yang telah diberikan bank lebih besar dari dana bank yang dihimpun. Apabila LDR pada suatu bank berada di bawah standar akan menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit. Dan

sebaliknya, apabila LDR dalam suatu bank berada di atas standar maka akan meningkatkan resiko likuiditas bank.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi tingkat profitabilitas terhadap bank yaitu, efisiensi. Untuk memenuhi tingkat profitabilitas yang baik, bank harus mengelola aset dengan seefisien mungkin. Salah satu cara yang dilakukan untuk melihat efisiensi operasional suatu bank ialah dengan membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional bank, untuk mengukur efisiensi operasional bank dapat menggunakan biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO). BOPO dapat digunakan menggambarkan bagaimana tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Banyaknya simpanan yang diperoleh bank akan mampu memberikan pinjaman kepada masyarakat. Apabila simpanan bank tidak meningkat maka bank tersebut tidak dapat berjalan atau berkembang dengan baik. Namun, bank juga tidak dapat memaksimalkan laba hanya mengharapkan simpanan dari masyarakat (Wijaya, Erric. Wahyuning, 2015).

Faktor terakhir yang mempengaruhi tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah ukuran bank. Ukuran bank dapat dilihat menurut besarnya total keseluruhan aset yang dimiliki oleh perbankan, bank yang ukuran aktivasinya besar akan menguntungkan dari pada ukuran aktivasinya yang lebih kecil karena *Bank size* yang besar memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Hubungan ukuran bank sangat penting untuk melihat tingkat profitabilitas. Apabila semakin besar ukuran suatu bank maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja perbankan yang berdampak dengan profitabilitas. Peluang suatu bank untuk menghasilkan laba akan dilakukan dengan

cara memberikan kredit kepada pihak ketiga atau dengan cara memperluas jaringan usaha perbankan dengan cara membuka cabang baru yang akan meningkatkan profitabilitas yang kemudian akan berdampak baik terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 1. 1 Analisis daftar Profitabilitas pada Perusahaan sektor Perbankan

No	Kode Perusahaan	Profitabilitas				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PNBN	1.31 %	1.69%	1.61%	2.16%	1.59%
2	BTPN	2.24%	2.25%	1.48%	1.28%	0.10%
3	BDMN	1.31%	1.60%	2.14%	2.19%	2.19
4	BNLI	0.13%	3.91%	0.50%	0.32	0.96%
5	BBKP	2.00%	-4.90%	0.12%	0.19%	0.21%

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan table di atas, analisis profitabilitas pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa hasil analisis rasio Profitabilitas dari 2015-2019 tidak berjalan stabil dar tahun ke tahun. Seperti pada bank PNBN dan BTPN yang mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2019. Sedangkan pada bank BDMN tidak mengalami perubahan sama sekali antara tahun 2018 sampai 2019. Berbeda dengan bank BNLI yang pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu 3.91%, kemudian tahun 2017-2019 mengalami penurunan yang drastis. Dan terakhir pada bank BBKP di tahun 2015 mencapai 2.00%, namun pada tahun 2016 bank tersebut mengalami penurunan yang sangat

drastis yaitu mencapai -4.90% hingga sampai tahun 2019 bank tersebut mengalami kenaikan yang tidak begitu tinggi.

Berlandaskan latar belakang diatas, penulis terkesan mengerjakan penelitian dan mengkupas masalah dengan memberikan judul penelitian **“Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ada dalam penelitian berlandaskan latar belakang adalah:

1. Perusahaan perbankan cenderung untuk tetap meningkatkan Profitabilitas guna mempertahankan kondisi bank dikalangan internal maupun eksternal. Sehingga analisis rasio prifitabilitas dalam perusahaan perbankan.
2. Kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit yang menyebabkan tingkat likuiditas mengalami penurunan yang berdampak pada pertumbuhan profitabilitas. Sehingga terdapat analisis rasio Profitabilitas dalam perusahaan perbankan.
3. Aktivitas operasional sering mempengaruhi tingkat efisiensi pada suatu bank. Yang berdampak pada tingkat kelancaran profitabilitas bank. Sehingga adanya analisis rasio profitabilitas dalam perusahaan perbankan.
4. Tingkat kinerja pada suatu bank sangat mempengaruhi besar tidaknya aktiva yang dimiliki bank yang berdampak pada ukuran bank. Semakin menurun

ukuran bank maka akan mempengaruhi tingkat profitabilitas. Sehingga terdapat analisis rasio profitabilitas dalam perbankan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Peneliti membatasi variabel independen Likuiditas hanya pada *Loan To Deposit Ratio* (LDR).
2. Peneliti membatasi variabel independen Efisiensi dengan menggunakan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasioanl (BOPO).
3. Peneliti membatasi variabel independen Ukuran Bank hanya pada Aset bank.
4. Peneliti membatasi variabel dependen Profitabilitas hanya pada rasio *Return On Asset* (ROA).
5. Periode penelitian ini pada perusahaan perbankan hanya pada bank yang termasuk buku 3 (tiga) yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Perumusan Masalah

Permasalahan yang di rumuskan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada bank umum yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan efisiensi terhadap profitabilitas pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?

3. Apakah terdapat pengaruh signifikan ukuran bank terhadap profitabilitas pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut masalah yang telah di uraikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan efisiensi terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan ukuran bank terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi setiap yang membaca.

Adapun manfaatnya adalah:

1.6.1 Manfaat teoritis

- a. Sebagai bahan masukan untuk pemekaran ilmu pengetahuan bagi pihak berkepentingan teruntuk yang berkaitan dengan likuiditas, efisiensi, ukuran bank, dan profitabilitas

- b. Pada masa yang akan datang penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran

1.6.2 Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan

Untuk bahan pertimbangan yang digunakan sebagai pengambilan keputusan manajemen dalam menganalisa likuiditas, efisiensi, ukuran bank, dan profitabilitas.

- b. Bagi penulis

Untuk mengetahui dan memperdalam teori yang diperoleh tentang likuiditas, efisiensi, ukuran bank, dan profitabilitas.

- c. Bagi akademis

Penelitian ini memberikan bahan yang bisa digunakan oleh mahasiswa fakultas ilmu sosial dan humaniora, terkhusus program studi akuntansi dalam memperkaya referensi penelitian dan untuk menambah wawasan peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Bank

Menurut (Kasmir, 2015) dalam Undang-Undang RI No 10 Tahun 1998 mengatakan bahwa Bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank juga merupakan konvensi keuangan yang digunakan sebagai tempat untuk meminjam dalam bentuk kredit dan menyimpan dana yang lebih dari masyarakat dalam bentuk simpanan, bank juga merupakan tempat pembayaran tagihan - tagihan seperti tagihan listrik, air, telepon dan lainnya.

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan meyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta membarikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan yang dimaksud dengan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya (Kasmir, 2014).

Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan sebagai aktifitas perbankan yang selalu berhubungan dengan keuangan dan berinteraksi dengan masyarakat dalam menaikkan taraf hidup rakyat banyak.

2.1.1.1 Fungsi Dan Jenis Bank

Berdasarkan fungsi dan jenisnya bank yang berfungsi di Indonesia dapat dibedakan menjadi:

1. Bank sentral

Sasaran utama dari bank tersebut adalah untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Bank sentral di Indonesia ini memiliki tiga pilar yang perlu diintegrasikan untuk mencapai konsistensi nilai rupiah secara efektif dan efisien, ketiga pilar itu adalah menetapkan dan menjalankan kebijakan moneter, mengategorikan dan melindungi fluensi sistem pembayaran, dan kemandirian sistem keuangan.

2. Bank umum

Dalam UU No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 mengatakan bank umum adalah bank yang melakukan kegiatannya secara konvensional dan berdasarkan peraturan syariah yang dalam aktivitasnya memberikan jasa dalam lalu lintas penyetoran, menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana, dan menerbitkan uang melalui pembayaran kredit dan investasi

3. Bank perkreditan rakyat

Bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan cara konvensional atau prinsip syariah, tapi dalam kegiatan ini tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank ini berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, memberikan kredit, menyediakan pembiayaan dan menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat bank Indonesia (SBI), deposito berjangka dan dalam tabungan bank lainnya.

Berdasarkan dari segi kepemilikannya, bank di Indonesia dibedakan sebagai berikut :

1. Bank milik pemerintah

Bank milik pemerintah merupakan bank yang modal dan keuntungannya dimiliki oleh pemerintah. Contohnya yaitu BNI, BRI dan BTN

2. Bank milik swasta nasional

Bank ini didirikan dan dimiliki oleh swasta nasional serta pembagian dari laba juga dimiliki oleh swasta nasional. Contohnya bank muamalat, bank central asia, bank danamon, dan lainnya

3. Bank milik koperasi

Saham kepemilikan bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan koperasi Contohnya bank umum koperasi Indonesia

4. Bank milik asing

Bank dari luar negeri yang berada di Indonesia baik itu bank pemerintah asing merupakan bank milik asing. Sedikit contoh dari bank milik asing

adalah Bank of America, Bank of Tokyo, Hongkong Bank, City Bank dan lainnya.

5. Bank milik campuran

Bank tersebut merupakan bank yang dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Contohnya sumitomo niaga bank, ing bank, dan sanwa Indonesia bank.

2.1.1.2 Sumber-Sumber Dana

Pentingnya dana membuat setiap perusahaan berusaha keras untuk mencari sumber-sumber dana yang tersedia, termasuk perusahaan lembaga keuangan seperti bank. Yang menghimpun dana dalam membiayai operasi usaha bank merupakan sumber dana. Fungsi sumber dana adalah untuk alat pembiayaan kegiatan usaha, sumber likuiditas bank, dan sebagai tolak ukur kepercayaan masyarakat (Kasmir, 2012). Adapun sumber dana bank adalah:

1. Dana yang berasal dari dalam bank itu sendiri

dana tersebut bersumber dari setoran modal yang diberikan oleh para pemegang saham, cadangan laba yang belum digunakan yang setiap tahunnya dicadangkan, laba bank tahun berjalan yang belum diberikan kepada pemegang saham

2. Dana yang dari masyarakat luas

Ada tiga bentuk sumber dana bank dari masyarakat yaitu simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.

3. Dana dari lembaga lainnya

Dana ini dapat diperoleh dari kredit likuiditas bank Indonesia, pinjaman antar bank, pinjaman dari bank luar negeri, dan dari surat berharga pasar uang.

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur kinerja perbankan. Profitabilitas dapat mengukur aktivitas perusahaan dan dapat dijadikan sebagai cerminan dari laba yang di hasilkan oleh kinerja manajemen. Melalui investasi laba ditahan, profitabilitas mampu memperkuat dan meningkatkan modalnya dimasa yang akan datang. Rasio ini memiliki dua tipe yakni *margin on sale* dan *return on asset*. Terdapat 3 jenis perhitungan prifitabilitas yang terdiri atas *Return On Sales* (ROS), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA salah satu rasio keuangan yang mengukur efektivitas perusahaan yang menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki (Ayu Nur Permatasari, 2017). Pengukuran profitabilitas bank dapat dilakukan dengan :

2.1.2.2 ROA (Return On Assets)

ROA merupakan salah satu rasio utama yang menunjukkan profitabilitas bank. Rasio ini akan mampu mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dengan melihat laba bersih melalui aset yang dimiliki (Hanafi, 2016). Semakin besar ROA maka akan menunjukkan kinerja perusahaan akan semakin baik, karena tingkat pengembalannya

juga akan semakin naik. ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total aset yang memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan *earning* saat perusahaan beroperasi. *Return On Asset* dengan perputaran aktiva digunakan untuk menghitung leabilitis, *Return On Asset* memberikan kelebihanannya dalam memperoleh laba dari setiap penjualan yang dibuat oleh perusahaan.

Rumus ROA untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rumus 2. 1 *Return On Asset (ROA)*

2.1.2.3 ROE (Return On Equity)

Dalam penelitian kinerja suatu perusahaan dapat juga dilakukan dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) yaitu untuk mengukur tingkat profitabilitas. Rasio ini menggambarkan modal atas return yang diperoleh pemilik perusahaan. secara umum, jika semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh maka akan semakin baik kondisi perusahaan tersebut. Rasio ini juga akan mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2015).

Rumus ROE untuk pengukuran profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rumus 2. 2 *Return On Equity (ROE)*

2.1.3 Likuiditas

Rasio ini merupakan rasio antara jumlah aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Likuiditas dipercaya memiliki kemampuan untuk memberikan kewajiban finansial dalam jangka pendek dengan dana yang telah diberikan bank. kewajiban tersebut diartikan sebagai hutang, pengertian ini berlaku untuk perusahaan non bank yang melihat kewajiban riil saja yang tercermin pada sisi pasiva yang berada di neraca. Rasio ini berpengaruh bagi kinerja setiap bank, karena rasio tersebut yang paling dominan dilihat oleh investor dalam mengkaji kondisi keuangan bank.

Pengendalian likuiditas bank dilaksanakan setiap hari untuk melindungi semua alat – alat likuid yang bisa di percayai oleh bank seperti uang tunai, dan lainnya yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan tagihan dari nasabah, likuiditas dapat diukur dengan *Loan To Deposit Rati* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL).

2.1.3.1 Non Performing Loan (NPL)

Menurut (Dr. Kasmir, S.E., 2001) *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan. Ketika rasio meningkat lebih tinggi maka secara relative bank akan kurang berminat untuk memberikan pinjaman atau investasi. Karena rasio ini merupakan kekuatan yang mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dan investasi.

Rumus untuk mengukur *Non Performing Loan* sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Rumus 2. 3 Non Performing Loan

2.1.3.2 Loan To Deposit Ratio (LDR)

LDR merupakan rasio yang menunjukkan peringkat kesanggupan bank dalam memberikan dananya yang bersumber dari masyarakat seperti giro, tabungan, deposito berjangka, dan kewajiban segera lainnya dalam bentuk kredit. Semakin banyak rasio LDR bank, artinya jumlah kredit yang dikasih lebih besar dibandingkan dengan dana yang telah diterima. Menurut peraturan bank Indonesia No. 18/14/PBI/2016 rasio LDR yang diubah menjadi LFR (*Loan To Funding Ratio*) yang menetapkan batas atas LFR 80% dan atas LFR 92%. Perubahan ini diatur pada tanggal 25 juni 2015 dengan memasukkan komponen surat berharga yang diterbitkan oleh bank dalam peraturan bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015.

2.1.4 Efisiensi

Untuk mendapat kan profitabilitas yang baik, bank harus mampu mengelolanya dengan seefisien mungkin. Efisiensi merupakan keahlian bank secara tepat tanpa pemborosan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Efisiensi penting bagi perbankan dalam menciptakan kinerja yang baik yang mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi dan berkelanjutan (Yuniari, 2019).

Efisiensi juga merupakan suatu ukuran yang membandingkan nilai hasil dari suatu proses dengan nilai masukannya.. Efisiensi industri perbankan dapat ditinjau dari dua prespektif yaitu mikro dan makro. Dari prespektif mikro, dalam suasana persaingan yang semakin tinggi perbankan dituntut melakukan efisiensi melalui kegiatan operasional agar mampu bertahan dan berkembang. Bank yang tidak efisien

kemungkinan akan keluar dari pasar karena tidak mampu bersaing dengan para pesaingnya, baik dari segi harga maupun dalam hal kualitas produk dan pelayanan, bank yang tidak efisien akan kesulitan dalam mempertahankan kesetiaan nasabahnya.

2.1.4.1 Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Pengukuran efisiensi dalam penelitian ini menggunakan biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menjaga atau mengontrol kegiatan operasi terhadap pendapatan operasional (Agung, 2014). Penilaian efisiensi secara konservatif merupakan perpaduan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO). Rasio ini dilihat dari bagaimana meningkatnya efisiensi bank untuk mengelola biaya terhadap hasil usahanya dan untuk mengukur kemampuan bank dalam kegiatan operasinya (Masdupi, 2014). Bank tidak dapat beroperasi dan maju tanpa adanya penerimaan uang dalam bentuk simpanan. Namun, bank juga tidak dapat memaksimalkan keuntungannya dengan hanya menerima simpanan dari masyarakat.

Rumus yang digunakan untuk mengukur Efisiensi yaitu sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\sum \text{Beban Operasi}}{\sum \text{Pendapatan Operasional}}$$

Rumus 2. 4 BOPO

2.1.5 Ukuran Bank

Ukuran bank merupakan cerminan dari bagaimana perkembangan kinerja bank tersebut. Bank yang memiliki jaringan yang luas mempunyai lebih banyak sumber untuk meningkatkan nilai bank tersebut karena memiliki akses yang lebih baik

(Zainul, 2018). Ukuran bank atau yang sering disebut juga ukuran perusahaan dikenal sebagai gambaran untuk menunjukkan skala suatu perusahaan berdasarkan berbagai cara yaitu dengan total aset (Ridwan & Adnan, 2016). Untuk menentukan ukuran bank pada penelitian ini didasarkan kepada total aktiva perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva yang besar akan berkesempatan untuk mendapatkan profit yang lebih besar. Salah satu tolak ukur yang digunakan oleh bank untuk mengetahui besar kecilnya adalah dengan ukuran aktiva dari bank tersebut.

Rumus untuk mengukur Ukuran Bank yaitu sebagai berikut :

$$SIZE = \text{Log Aktiva Tetap}$$

Rumus 2. 5 Ukuran Bank

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan pendukung yang digunakan peneliti dalam membuat suatu karya ilmiah yang diguna untuk memperkuat dugaan sementara pada penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian dari jurnal dalam bentuk narasi, yakni sebagai beriku:

1. (Illiyah et al., 2017) dengan judul “ Pengaruh CAR, BOPO, LDR, Dana Pihak Ketiga dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa CAR, Dana Pihak Ketiga dan NPL berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan BOPO dan LDR tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

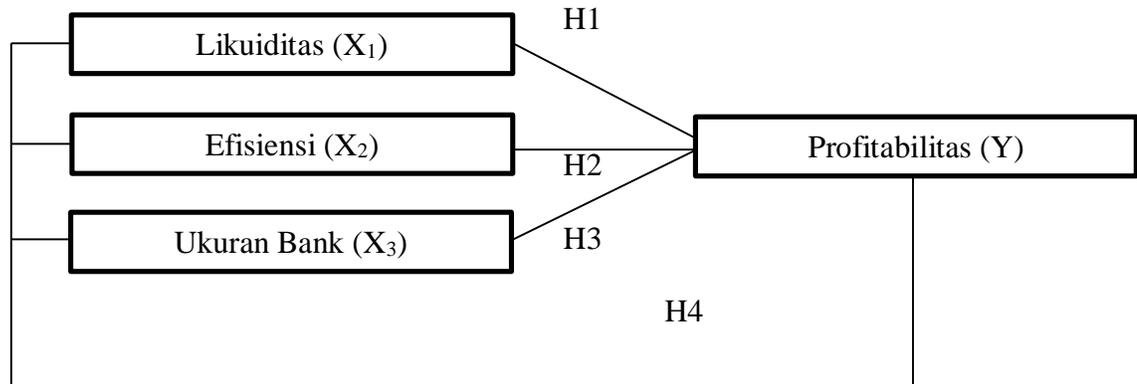
2. (Setya & Purwanto, 2018) dengan judul “ Pengaruh NPL, LDR dan CAR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016”. Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. (Ariyani, 2016) dengan judul “ Analisis Pengaruh CAR, FDR BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia,Tbk “. Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel CAR, FDR dan BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas.
4. (Zainal &, 2016) dengan judul “ Penentu Profitabilitas Perbankan Indonesia: Aplikasi Modal Regresi Data Panel”. Variabel yang digunakan untuk penentu Profitabilitas adalah Permodalan, Pinjaman, Ukuran Bank, Struktur Pasar dan Inflasi. Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa Permodalan, Ukuran Bank, Struktur Pasar dan Inflasi berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
5. (Cahyadi & Mustanda, 2017) dengan judul “ Pengaruh Cash Turnover, LDR, CAR dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas LPD”. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa variabel *Cash Turnover*, LDR dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
6. (Arianty & Saryadi, 2016) dengan judul “Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016”. Hasil

dari penelitian ini diketahui bahwa variabel NPL dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

7. (Artha, 2019) dengan judul “Pengaruh Kredit yang Disalurkan Pada Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi”. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Kredit berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, sedangkan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negative terhadap Profitabilitas.
8. (Sugiantari & Dana, 2019) dengan judul “Pengaruh LDR, *Net Interest Margin* dan Inflasi Terhadap Profitabilitas”. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa variabel LDR dan *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Inflasi tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
9. (Korri &, 2019) dengan judul “Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas”. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa variabel LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan CAR, NPL dan BOPO tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2.3 Kerangka Pemikiran

Hubungan antara variabel independen digambarkan dalam kerangka pemikiran, yang diantaranya adalah Likuiditas (X1), Efisiensi (X2) dan Ukuran Bank (X3) terhadap Profitabilitas (Y). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja perusahaan melalui aktiva lancar. Bilamana suatu bank menetapkan aset tinggi, kemungkinan pada tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk meningkatkan laba akan menurun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan dari hutang lancar. Dikatakan likuid apabila bank tersebut memiliki aktiva lancar yang lebih tinggi terhadap persoalan likuiditas perusahaan. Untuk mengukur likuiditas menggunakan rasio keuangan yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank dalam mengembalikan penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Semakin tinggi rasio ini memberikan indikasi maka kemampuan likuiditas bank akan semakin rendah, ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk

menutupi kredit akan semakin besar. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan salah satu factor yang dapat meningkatkan profitabilitas (Setianingrum, 2018).

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI.

2.4.2 Pengaruh Efisiensi terhadap Profitabilitas

Efisiensi bank merupakan kemampuan bank untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien untuk mencapai tujuan bank tersebut. Efisiensi bank dapat diukur dengan rasio keuangan yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ini digunakan untuk mengelola biaya operasional untuk meningkatkan pendapatan operasional bank tersebut. BOPO berpengaruh terhadap kinerja perbankan karena menunjukkan seberapa bank dapat melakukan efisiensi terhadap biaya operasional yang dikeluarkan. Apabila bank beroperasi dengan efisien, maka pendapatan juga akan semakin meningkat (Vernanda & Widyarti, 2016).

H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan Efisiensi terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI.

2.4.3 Pengaruh Ukuran Bank terhadap Profitabilitas

Ukuran bank yang baik akan dinilai jika memiliki keahlian finansial yang baik, karena mampu mengelola aktiva dan mampu mempertanggungjawabnya dalam jumlah besar. pada ukuran bank akan ditetapkan berdasarkan total aktiva perusahaan.

bank yang memiliki aktiva yang baik akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan laba yang lebih besar. ukuran bank didefinisikan sebagai logaritma natural dari nilai ekuitas pada awal tahun. Bank yang memiliki aset yang besar cenderung menetapkan profitabilitas yang besar juga (Astutiningsih & Baskara, 2019).

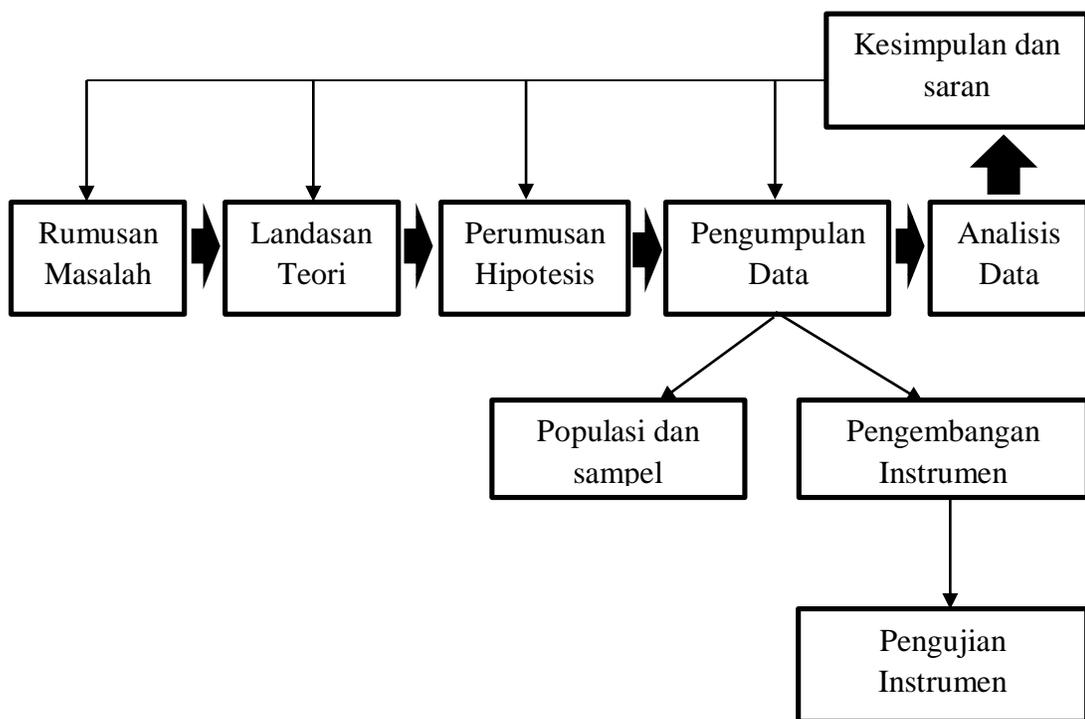
H₃: Terdapat pengaruh Ukuran bank terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Didalam desain penelitian dijelaskan bagaimana metode dan prosedur penelitian dilaksanakan. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk menghasilkan data dengan maksud dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2016). Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Sesuatu yang berwujud apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami sehingga didapatkan informasi tentang teori tersebut, kemudian diambil kesimpulan merupakan pengertian variable penelitian. Operasional variabel dibutuhkan untuk memilih jenis indikator serta skala dari variabel yang ditentukan dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dibuat dengan judul penelitian(Sugiyono, 2016). Operasional penelitian ini memiliki empat variabel yang terdiri dari, tiga variabel independen yaitu likuiditas (X_1), efisiensi (X_2), ukuran bank (X_3) dan variabel dependennya profitabilitas (Y).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas, profitabilitas merupakan kinerja suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

3.2.2 Variabel Independen

Menurut(Sugiyono, 2016) variabel independen sering disebut variabel bebas. Variabel bebas ini memiliki arti sebagai variabel yang membuat timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen dalam penenlitian ini antara lain:

1. Likuiditas (X_1)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memberikan kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang

tersedia(Yuniari, 2019). Likuiditas juga merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi bank karena likuiditas berdampak kepada profitabilitas.

2. Efisiensi (X_2)

Keahlian bank dalam mengelola sumber daya secara tepat tanpa dilakukannya pemborosan merupakan pengertian dari efisiensi (Yuniari, 2019). Efisiensi juga merupakan suatu ukuran yang membandingkan nilai output dengan nilai input perusahaan. Efisiensi diukur dengan BOPO, satuan pengukuran BOPO menggunakan presentasi.

3. Ukuran bank (X_3)

Ukuran bank merupakan skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan(Yuniari, 2019). Dengan melihat total aktiva adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu bank.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (X ₁)	Total <i>Loan to Deposit</i>	Rasio
Efisiensi (X ₂)	BOPO	Ratio
Ukuran bank (X ₃)	Total aktiva	Aktiva
Profitabilitas (Y)	Laba tahun berjalan : Total aset	Ratio

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan gabungan dari elemen – elemen yang memiliki kualitas tertentu yang bisa digunakan untuk menghasilkan kesimpulan(Chandrarin, 2017). Populasi disebut juga sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan diambil kesimpulannya(Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini terdapat 23 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

3.3.2 Sampel

Menurut(Sugiyono, 2016) sampel merupakan kategori dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Penelitian ini mengambil sampel dengan metode *purpose sampling*, yaitu metode yang pengumpulan sampelnya dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Teknik ini telah memberikan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti.

Berikut hasil pertimbangan peneliti dalam pemilihan sampel:

1. Bank yang termasuk dalam buku III yang diambil secara berurut dari 2015 sampai 2019
2. Sektor perbankan telah menyediakan data yang lengkap
3. Laporan keuangan telah diterbitkan dan dipublikasi dari periode 2015 – 2019
4. Laporan keuangan tahunan didapatkan dari situs www.idx.co.id

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Perbankan

NO	Kode Bank	Nama Perusahaan
1.	PNBN	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk
2.	BTPN	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk
3.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
4.	BNII	PT. Maybank Indonesia, Tbk
5.	BCA	PT. Bank Central Indonesia, Tbk
6.	BNI	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk
7.	BJBR	PT. Bank Pembangunan Jawa Barat Banten, Tbk
8.	NISP	PT. Bank OCBC NISP, Tbk
9.	BMRI	PT. Bank Mandiri, Tbk
10.	AGRO	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk
11.	MEGA	PT. Bank Mega, Tbk

Daftar diatas merupakan hasil dari pertimbangan peneliti yang sesuai dengan informasi dari Bursa Efek Indonesia yang sudah dipublikasi serta memenuhi persyaratan purpose sampling, maka terdapat bank yang memenuhi kriteria peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi dari responden sesuai lingkup yang sudah ditentukan adalah teknik pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, data yang diambil dari sumber – sumber yang ada. Peneliti mencari laporan keuangan pada setiap bank yang termasuk kedalam buku III (tiga) untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan dan bertujuan untuk memahami ciri dari data. Laporan keuangan didapat dari www.idx.co.id

3.5 Metode Analisis Data

Menganalisis data merupakan kegiatan sesudah data dari responden terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskripsif. Teknik analisis ini menggunakan analisis linear berganda, yang menunjukkan antara variabel bebas dan terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis data tersebut yaitu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum (Chandrarin, 2017). Analisis ini juga merupakan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi (*deviation standart*), varian, maksimum (*maximum*), minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi bertujuan untuk menghindari terjadinya bias atau hasil penelitian yang telah dilakukan. Ada beberapa bentuk pengujian asumsi yaitu pengujian asumsi klasik dan pengujian outlier. Outlier merupakan data yang memiliki nilai yang menyimpang dari nilai data yang sebenarnya atau salah satu penyebab data yang tidak normal (Erlina, 2011). Langkah – langkah yang dilakukan untuk pengujian asumsi klasik melakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat penyebaran data pada sumber diagonal, peneliti menggunakan analisis grafik (*Histogram graph* dan *probability plot*) atau dengan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* (Priyatno, 2017).

Dasar pengambilan keputusan normalitas memiliki prinsip sebagai berikut :

- a. Distribusi normal dapat dilihat melalui *histogram graph* yang menunjukkan bentuk lonceng.
- b. Asumsi normalitas terpenuhi dapat dilihat dari *p-p plot* yang berbentuk *probability plot* yang mengikuti garis diagonal
- c. Asumsi normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *One sample Kolmogorov-Smirnov* yang tingkat pengujian signifikansi yang ditetapkan sebesar 5% (0,05). Apabila hasil data lebih dari signifikan, maka akan memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, jika dalam penelitian tidak terdapat nilai korelasi diantara variabel bebas maka memiliki model regresi yang baik. Dan jika variabel bebas saling berkorelasi, maka antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari berbagai hal yaitu Nilai R^2 yang menggambarkan model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual sesama variabel bebas banyak yang tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Widodo, 2017). Uji ini juga dapat dilihat melalui nilai *Tol* (*Tolerance*) dan lawannya *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai *VIF* kurang dari 10 dan *tolerance* diatas 0,10 maka dinyatakan tidak adanya gejala multikolonieritas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Dikatakan heteroskedastisitas apabila terjadi perbedaan, dan jika dikatakan homoskedastisitas apabila varian yang telah diamati tetap. Persyaratan yang harus dipenuhi peneliti dalam model regresi yaitu tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini ada beberapa cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu memakai *Uji Scatter Plot*, *Uji Glejser*, dan *Uji Spearman Rho* (Priyatno, 2012).

Pada penelitian ini, pengujian yang digunakan adalah *Uji Glejser* yang mengasumsikan bahwa apabila tingkat signifikan antara variabel bebas dengan absolut residual diatas 0,05 maka dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji korelasi terhadap anggota observasi yang disusun berdasarkan waktu dan tempat. Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi merupakan model regresi yang baik dengan menggunakan metode pengujian *Uji Durbin-Watson (DW test)*. Cara lain yang digunakan untuk melihat terjadinya autokorelasi yaitu dengan menggunakan *Run Test*. *Run Test* digunakan untuk menguji antar residual apakah terdapat korelasi tinggi atau tidak. Apabila dalam model regresi tidak terdapat hubungan residual maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random (Ghozali, 2013). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H_a : Terdapat autokorelasi

H_0 : Tidak terdapat autokorelasi

3.5.3 Uji Pengaruh

3.5.3.1 Uji Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Tujuan analisis linier ini untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu Likuiditas (X1), Efisiensi (X2) dan Ukuran Bank (X3) terhadap Profitabilitas (Y).

Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai koefisien regresi yang menunjukkan apakah terjadi pengaruh secara parsial maupun simultan, maka menggunakan persamaan linier yaitu, seperti dibawah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y' = Profitabilitas

X₁ = Likuiditas

X₂ = Efisiensi

X₃ = Ukuran Bank

A = Konstanta

B₁b₂...b_n = Koefisian Regresi

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menghasilkan keputusan dari masalah yang muncul, yang dapat diketahui melalui tingkat signifikansi. Hipotesis yang diterapkan

berasal dari hasil penelitian dan kemudian akan disusun menjadi suatu konsep penelitian. Apabila tingkat signifikan melebihi nilai 0,05 maka dinyatakan uji hipotesis ditolak.

1. H_0 : Tidak ada pengaruh antar variabel
2. H_a : Adanya pengaruh antar variabel

3.5.4.1 Uji T (Parsial)

Dalam mengukur seberapa besarnya pengaruh masing – masing variabel individu dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dibutuhkan uji T (parsial). Cara yang dilakukan peneliti dalam uji ini adalah dengan membandingkan antara T_{hitung} dengan T table. Apabila nilai signifikan (0,05) lebih rendah dari nilai T_{hitung} maka dikatakan adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Namun apabila nilai signifikan lebih tinggi dari nilai T_{hitung} maka dikatakan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus untuk menghitung Uji T (Parsial) :

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Rumus 3. 2 T_{hitung}

Dimana :

B_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Keterangan Rumus Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial

H_a : Adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial

3.5.4.2 Uji Simultan (F)

Uji ini bertujuan untuk menguji secara keseluruhan yaitu mengukur pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Uji simultan (F) dikenal sebagai uji tingkat perbedaan antara variasi satu dengan beberapa kelompok lainnya. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Rumus yang digunakan untuk menghitung hipotesis dalam pengujian ini yaitu, sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3. 3 F_{hitung}

R^2 = *Coefficient of determination*

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel bebas

keterangan rumus hipotesis

H_0 : Likuiditas, Efisiensi dan Ukuran Bank tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H_a : Likuiditas, Efisiensi dan Ukuran Bank berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui hasil dari presentase anatar variasi variabel independen dengan dependen. Untuk mengetahui hasil penelitian secara parsial, koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antar 0 sampai dengan 1. Jika R^2 menunjukkan angka mendekati 1 maka diartikan semakin kuat kemampuan independen menyampaikan informasi dalam menjelaskan variabel dependen.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3. 4 Koefisien Determinasi (R^2)

Diminta :

Kd : *Coefficient Determination*

R^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jadwal yang dibutuhkan peneliti terhitung dari bulan Maret 2020 samapi dengan bulam Agustus 2020. Penelitian ini mengambil data laporan keuangan melalui internet (website <http://www.idx.co.id>)

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
		2020	2020	2020	2020	2020	2020
1	Perumusan Judul						
2	Pengajuan Proposal Skripsi						
3	Pengambilan Data						
4	Pengolahan Data						
5	Penyusunan Laporan Skripsi						